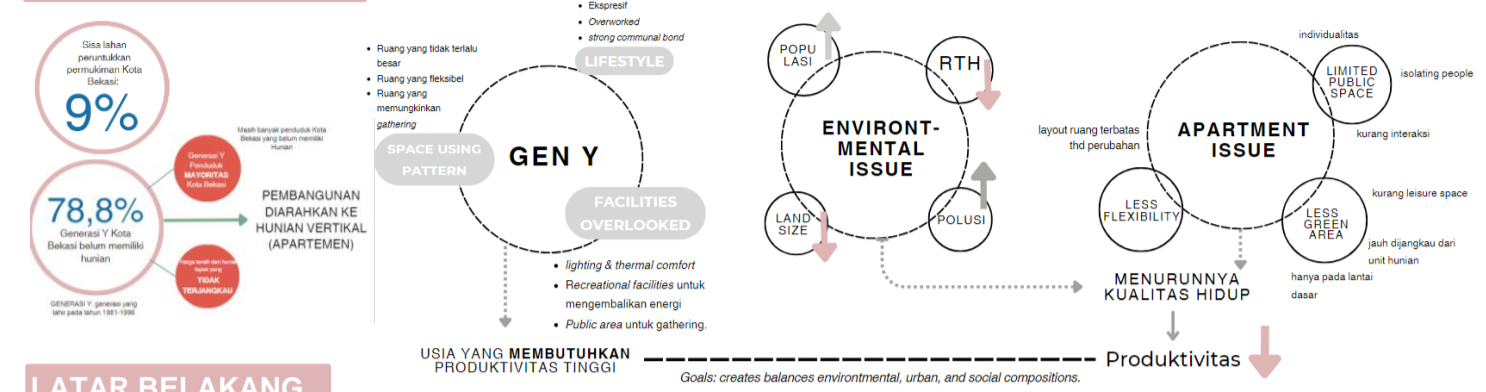


# TA 156 APARTEMEN UNTUK GENERASI Y DI KOTA BEKASI DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC DESIGN

## PENDAHULUAN

### ISU KOTA BEKASI



### LATAR BELAKANG

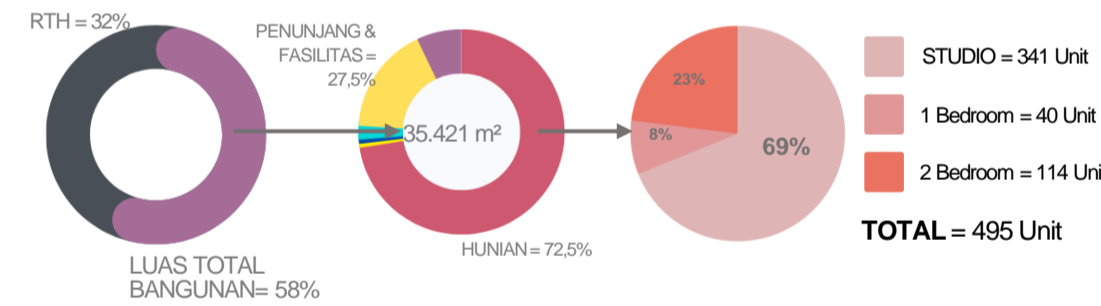
Hunian merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Jumlah penduduk yang semakin berkembang pesat, maka kebutuhan akan hunian juga ikut meningkat. Tingginya kebutuhan tersebut sulit dipenuhi karena terbatasnya lahan kosong untuk pembangunan. Kota Bekasi merupakan Kota Satelit yang menopang DKI Jakarta. Kota Bekasi bertransformasi menjadi kawasan hunian bagi kaum urban. Pada Kota Bekasi terdapat isu di mana 7 lahan peruntukkan pemukiman hanya tersisa tersisa ±9% (Lestari, 2015). Selain itu, berdasarkan riset yang dilakukan Puspitasaria et al. (2022), sebanyak 78,8% generasi Y pada Kota Bekasi masih belum memiliki hunian sementara persentase penduduk dengan kategori generasi Y menjadi mayoritas penduduk pada Kota Bekasi. Oleh karena itu, pembangunan hunian lebih diarahkan vertikal ke atas. Di samping itu, keterbatasan lahan juga menyebabkan permasalahan lain yaitu RTH yang menurunkan nilai negatif pada Kota Bekasi (Widyastuti, 2012). Hal tersebut dapat menurunkan kualitas suatu kota beserta kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, dibutuhkan apartemen untuk generasi Y yang dapat meningkatkan kualitas hidup penghuninya melalui ruang hijau sekaligus ruang publik yang memiliki fungsi sosial di mana menjadi tempat generasi Y saling bersosialisasi dan mengembalikan energi serta meningkatkan produktivitas setelah menjalani hiruk-pikuk perkotaan.

## PROGRAMMING

### PENGHUNI APARTEMEN

Berdasarkan studi literatur mengenai preferensi generasi Y terhadap jumlah kebutuhan kamar dan kesimpulan studi preseden unit yang paling banyak tersedia pada apartemen yaitu studio, 1 BR, dan 2 BR. Sehingga dapat diasumsikan target penghuni pada apartemen Generasi Y adalah single, pasangan, dan keluarga muda dengan satu anak.

### PROGRAM RUANG



Persentase unit hunian di dapat dari studi literatur mengenai preferensi generasi Y terhadap jumlah kebutuhan kamar dan kesimpulan studi preseden.

## KONSEP PERANCANGAN

### KONSEP ARSITEKTUR

**BIOPHILIC DESIGN**

**THE OASE**

Bangunan menjadi oase di tengah hiruk pikuk Kota Bekasi

**VISUAL CONNECTION WITH NATURE**  
Hunian dibentuk u shape agar dapat menggilingi RTH

**NON-VISUAL CONNECTION WITH NATURE**  
Memberikan akses suara-suara alam/aroma alami dapat masuk ke dalam bangunan.

**THERMAL AND AIRFLOW VARIABILITY**  
Massa bangunan dibuat bercelah-celah untuk memudahkan cross ventilation

**PRESENCE OF WATER**  
Menambahkan kehadiran water feature pada hunian.

**COMPLEXITY AND ORDER**  
Penyusunan block hunian merespon kondisi alam.

**DIFFUSE AND DYNAMIC LIGHT**  
Hunian mendapatkan akses ke pencahayaan alami dan pembayangan dari susunan-susunan blok massa.

**PROSPECT**  
Massa bangunan dimiringkan untuk memberikan pandangan yang luas ke view di sekitar tapak.

**MATERIAL CONNECTION WITH NATURE**  
Menggunakan material alam pada eksterior dan interior.

**NON-VISUAL RHYTHMIC SENSORY**  
Semua ruang menghadap area terbuka sehingga hujan, cahaya matahari, dll dapat terkoneksi dengan bangunan.

**REFUGE**  
Massa bangunan diputar untuk mendapatkan perlindungan terhadap matahari barat.

RTH menurun

Jumlah penduduk meningkat

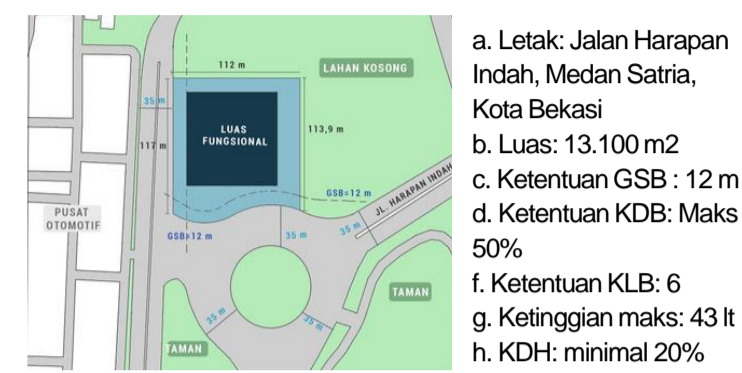
kebutuhan hunian meningkat

keterbatasan lahan

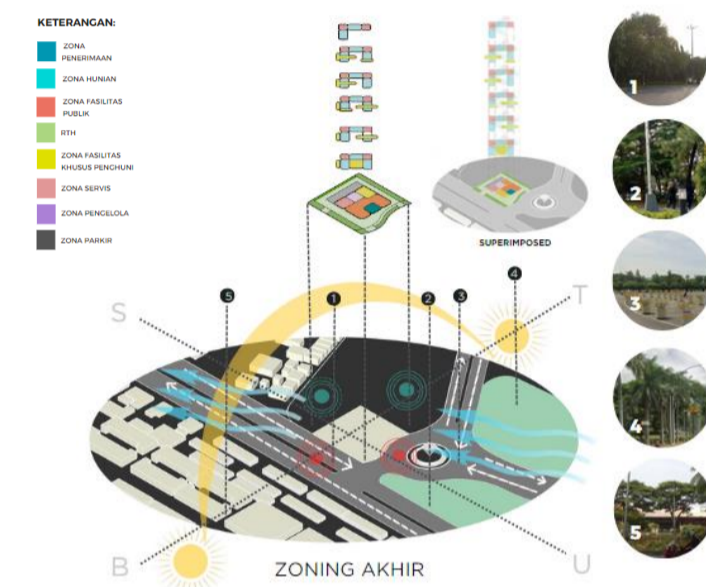
harga rumah tapak meningkat

## ANALISIS KONTEKSTUAL

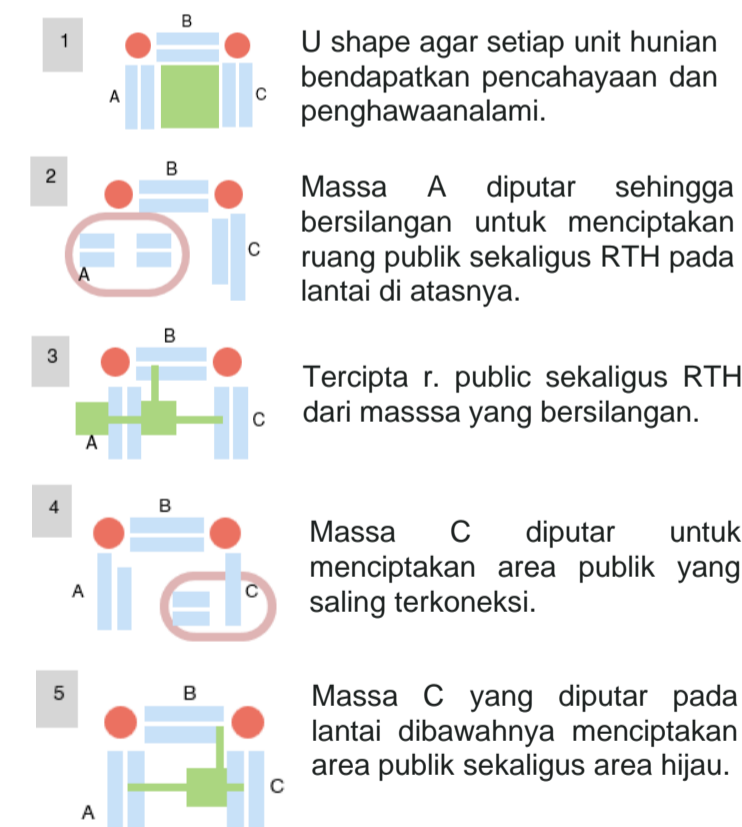
### DATA SITE



### ANALISIS SITE

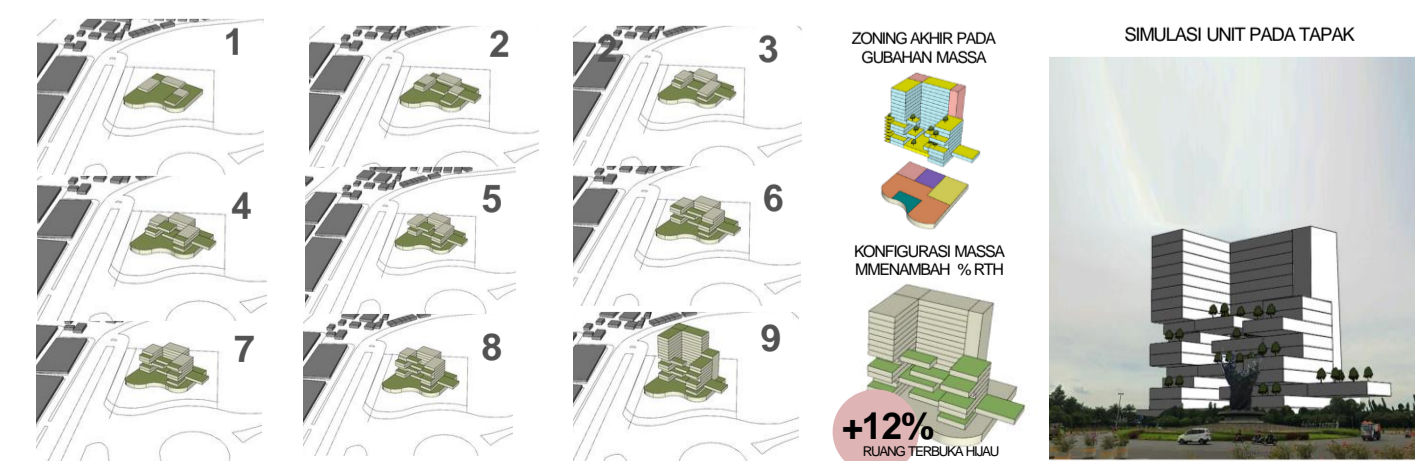


### STUDI BENTUK

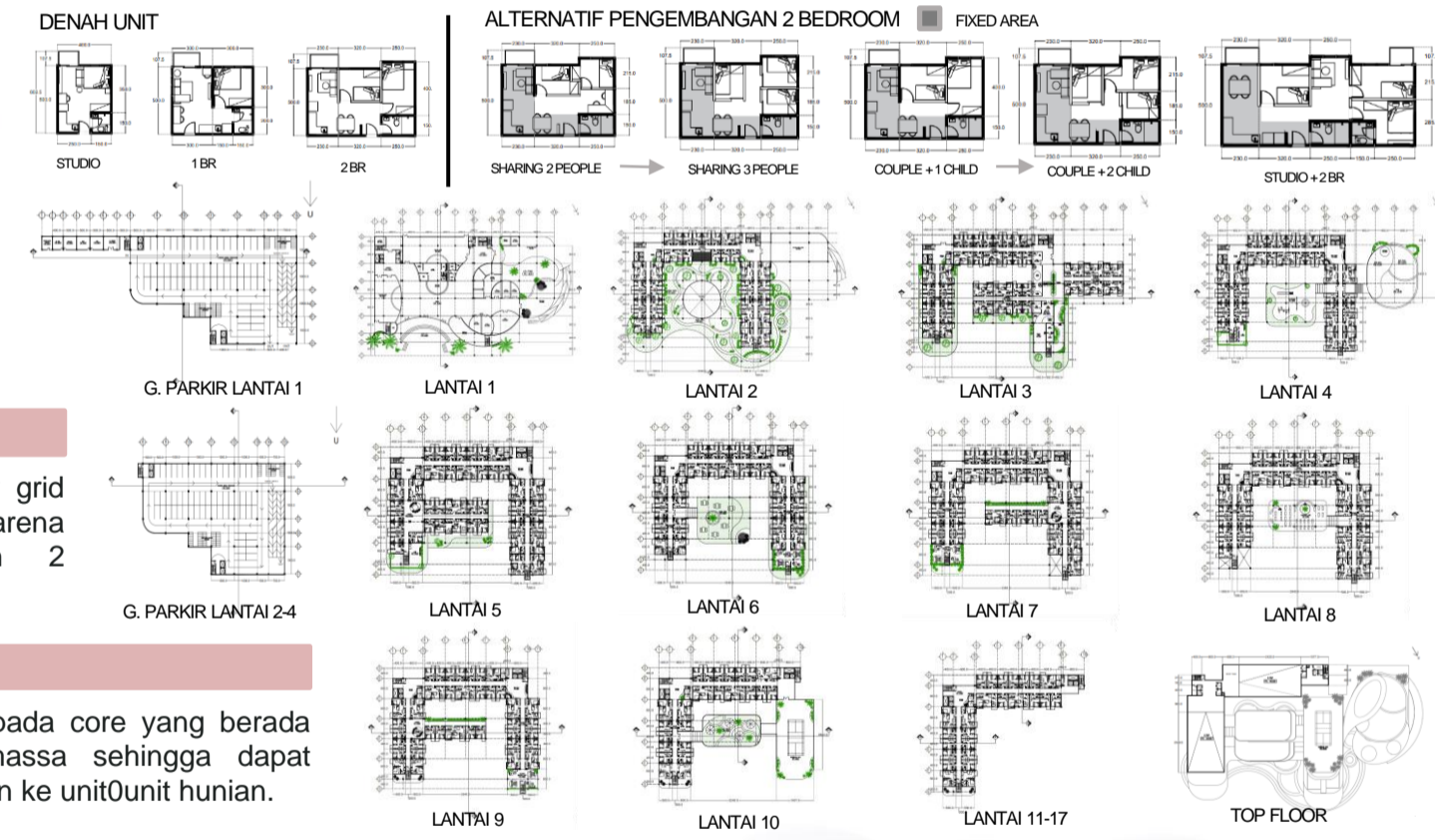


### GUBAHAN MASSA

Gubahan massa didapat dari studi bentuk dan simulasi penempatan unit hunian sehingga sesuai dengan kapasitas yaitu sebanyak 495 unit dengan 341 unit studio, 40 unit 1 bedroom, dan 114 unit 2 bedroom.



### ALTERNATIF PENGEMBANGAN 2 BEDROOM



## KESIMPULAN

Apartemen untuk generasi Y di Kota Bekasi dengan pendekatan biophilic design memerhatikan karakteristik dan kebutuhan generasi Y serta aspek fungsional, kontekstual, dan teknis apartemen. Pendekatan yang dipilih yaitu biophilic design agar dapat menghadirkan alam ke dalam bangunan untuk meningkatkan produktivitas Generasi Y.

## DAFTAR REFERENSI

Lestari, M. E. (2015). Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Apartemen di Bekasi. Tugas Akhir S1 Arsitektur Universitas Diponegoro.

Puspitasaria, D., Adiantob, J., & Khoirunurrofik, K. (2022). Preferensi Hunian di Perkotaan pada Generasi Y di Kota Bekasi. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, 18(1), 54-65.

Widiastuti, F. (2012). Analisis Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Kecukupannya Terhadap Jumlah Penduduk di Kota Bekasi.